

MODEL PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO MELALUI SINERGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN LOKAL DAN PEMERINTAH DAERAH

**(Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko dalam Pemanfaatan Dana Bergulir
Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM)
di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)**

DISERTASI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Doktor
Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat
Minat Studi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Perusahaan**



Oleh :

ARZALVERY AGUS

T621202001

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

MODEL PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO MELALUI SINERGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN LOKAL DAN PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko dalam Pemanfaatan Dana Bergulir
Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM)
di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)

DISERTASI

Oleh :

ARZALVERY AGUS
T621202001

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S
NIP. 195707071981031006
Sekretaris : Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 196007271987021001
Anggota : Dr. Bagus Haryono, M.Si
NIP. 196112101989031002
Dr. Sapja Anantanyu, M.Si
NIP. 196812271994031002
Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S
NIP. 196007231987021001
Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si
NIP. 19561119 1983031 002
Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S
NIP. 195701041980032001
Dr. MC. Ninik Sri Rejeki, M.Si
NIDN. 0504106301



Telah dipertahankan di depan penguji pada ujian terbuka disertasi
Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 28 Januari 2019



Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Rektor,

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S
NIP. 195707071981031006

**MODEL PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO MELALUI
SINERGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN LOKAL
DAN PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko dalam Pemanfaatan Dana Bergulir
Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM)
di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)**

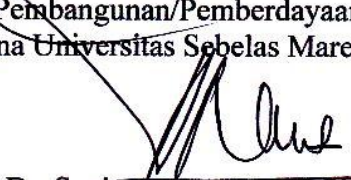
DISERTASI

Oleh :

**ARZALVERY AGUS
T621202001**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S NIP. 195707071981031006		-22/02-2019
Ko – Promotor I	Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S NIP. 196007231987021001		19/02-2019
Ko – Promotor II	Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si NIP. 19561119 1983031 002		15/02-2019

Kepala Program Studi Doktor
Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta


Dr. Sapja Anantanyu, M.Si
NIP. 196812271994031002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Arzalvery Agus
NIM : T621202001
Program : Pascasarjana (S3) Universitas Sebelas Maret
Program Studi : Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat
Tempat dan tanggal lahir : Bangko, 24 Agustus 1980
Alamat Rumah : Jalan Kesehatan No. 16 Kel. Pematang Kandis
Kec. Bangko Kab. Merangin Prov. Jambi
Telepon : 08127387630
Alamat Email : erzyvery@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang berjudul “MODEL PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO MELALUI SINERGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN LOKAL DAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Dana Bergulir Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)” ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul hasil karya saya sendiri serta belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Semua temuan, pendapat atau gagasan orang lain yang dikutip dalam disertasi ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam sumber rujukan dan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, Februari 2019
Yang membuat pernyataan

Arzalvery Agus
NIM T621202001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini berjudul “MODEL PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO MELALUI SINERGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN LOKAL DAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Dana Bergulir Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)” untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat doktor Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Terselesaikannya penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku promotor, Bapak Prof. Dr. Mahendra Wijaya, MS selaku ko-promotor 1 dan Bapak Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si selaku ko-promotor 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan dengan penuh kesabaran, ketelitian dan sikap ilmiah yang tinggi dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan doktor pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat dan sikap terbukanya kepada semua kalangan mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS (Alm) pada waktu itu selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan menjadi tim penguji dan selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini semoga beliau beristirahat dengan tenang disisi-Nya.

4. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Bapak Dr. Bagus Haryono selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan menjadi penguji pada ujian terbuka disertasi. Terima Kasih atas masukan dan sarannya untuk lengkapnya disertasi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Agr. Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P selaku Wakil Direktur Bidang Akademik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menguji dan memberikan masukan pada waktu ujian kelayakan disertasi.
6. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, M.Si selaku Kepala Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan pelayanan, fasilitas terbaik dan memberikan semangat dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS yang telah berkenan menjadi tim penguji dari dalam Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selalu memberikan dorongan, semangat serta masukan-masukan yang membangun dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini.
8. Ibu Dr. MC. Ninik Sri Rejeki, M.Si yang telah berkenan menjadi tim penguji luar Universitas Sebelas Maret Surakarta dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang meluangkan waktunya, masukan, saran dan memotivasi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menyumbangkan ilmu, pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis sehingga mendapatkan pelajaran berharga khususnya berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
10. Bapak Bupati Merangin yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pendidikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
11. Kepala Bank Jambi Cabang Bangko yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan wilayah kerja Bank Jambi Cabang Bangko.
12. Bapak-bapak tim pelaksana program KUPEM Kabupaten Merangin dari Pemerintah Kabupaten Merangin (Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Merangin, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Merangin dan Pemerintah Kecamatan) dan Bank Jambi Cabang Bangko yang telah memberikan kesempatan, bantuan, data-data dan rasa aman kepada penulis selama penyelesaian penyusunan disertasi ini.

13. Mamatha tercinta dr. Nur Ekasari, Sp.PD, M.Kes dan anakku tersayang Atharizz Avanes Pratanggapati putra Jambi kelahiran Solo dan Atharrania Avanes Andita putri Jambi kelahiran Pekanbaru yang selalu memberikan semangat dan mendampingi papatha menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
14. Untuk keluargaku ayahanda tercinta H. Agusram, S.IP dan Drs. H. Syamsir, Ibunda tersayang Hj. Ratna Dewi dan Hj. Adiwarti, B.Sc, adikku Arnifitry Agus, S.Far, Apt., Satria Ronaldy, S.Kom, M.M dan Risa Thuswenty Askar, S.E, keponakanku Aqiva Fiora Naldisa dan Deandra Luvena Naldisa yang senantiasa mendoakan penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan disertasi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan, senasib dan sepenanggungan angkatan VI Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kebersamaan dan pendapatnya dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini.
16. Mbak Desi dan Mas Wisnu staf administrasi Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang selalu memberikan kelancaran proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
17. Bapak, Ibu dan Teman-teman seperjuangan Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kebersamaan dan penuh semangat untuk mencapai derajat gelar doktor.
18. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian penyusunan disertasi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan disertasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Surakarta, Februari 2019

Penulis,

ArzalveryAgus

RINGKASAN

Arzalvery Agus. T621202001. Model Pemberdayaan Pengusaha Mikro Melalui Sinergi Tanggung Jawab Sosial Perbankan Lokal Dan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Dana Bergulir Program Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi). Disertasi. Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Promotor: Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S, Ko – Promotor 1: Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S, Ko – Promotor 2: Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si.

UMKM memang telah menunjukkan perannya dalam perekonomian nasional namun kenyataannya masih menghadapi berbagai hambatan termasuk permodalan. Permodalan ini dirasa cukup penting untuk meningkatkan kebutuhan dalam pembiayaan modal kerja yang diperlukan guna menjalankan usaha serta meningkatkan akumulasi pemupukan modal UMKM itu sendiri. Program pemanfaatan dana bergulir untuk pembiayaan UMKM tersebut di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dinamai dengan Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi (KUPEM). KUPEM ini merupakan tanggung jawab sosial pemerintah daerah (Pemerintah Kabupaten Merangin) dan perbankan lokal (Bank Jambi) di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Kebijakan pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan melebihi atau di luar kewajibannya (*beyond*) yang memainkan peran salah satu fungsi perbankan sebagai pemberi dan penyalur kredit. Kebijakan perbankan lokal bermitra dengan pemerintah daerah merupakan bentuk CSR yang peduli, perhatian dan berpihak kepada UMKM melebihi atau di luar kewajibannya (*beyond*) sebagai lembaga pemberi dan penyalur kredit karena keuntungan yang diterima sangat kecil dibandingkan apabila dilakukan sendiri

Data penerima KUPEM menjelaskan bahwa usaha mikro perdagangan lebih banyak didominasi oleh dagang manisan sebanyak 39 orang atau 39,39 % diikuti oleh dagang karet, dagang pakaian, warung makan, bengkel motor, fotocoy & ATK, dagang alat pertanian, dagang hasil bumi, counter HP, dagang gas elpiji, dagang minyak tanah, perabot, servis jam, dagang ayam, dagang sepeda, dagang alat olahraga dan dagang pupuk. Usaha mikro perdagangan tersebut termasuk ke dalam tipe-tipe pedagang eceran bertoko (*store retailer*) seperti yang dikemukakan oleh Kotler dalam Foster (2008) dapat dibagi ke dalam delapan kategori yaitu toko khusus, toko serba ada, pasar swalayan, *convenience store*, toko diskon, pedagang eceran potongan harga, toko super dan ruang pameran katalog.

Penelitian pendahuluan menemukan adanya beberapa hal yang menarik dalam penelitian ini di antaranya kemitraan yang terbangun belum dapat bersinergi karena adanya dominasi kewenangan dari pemerintah daerah. Kondisi tersebut juga dikarenakan bahwa inisiasi program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi berasal dari pemerintah daerah seperti penyediaan anggaran pemanfaatan dana bergulir dan pendampingan kegiatan melalui APBD Provinsi Jambi dan Kabupaten Merangin. Pelaksanaan program KUPEM tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di antaranya yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang ada, tidak adanya penyaluran kembali pada tahun-tahun tertentu dan adanya tunggakan dana pengembalian sehingga menyebabkan dana bergulir tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Ditinjau dari perspektif pemberdayaan masyarakat bahwa tim pelaksana KUPEM Kabupaten Merangin dalam program KUPEM ini fasilitator pemberdayaan pedagang eceran bertoko hanya mampu melaksanakan pemberdayaan pedagang eceran bertoko tersebut melalui pola *learning by doing* (belajar dan melakukannya). Proses pemberdayaan pedagang eceran bertoko juga hanya dapat dilakukan secara informal saat tim pelaksana KUPEM Kabupaten Merangin turun langsung ke lapangan melakukan penelitian kelayakan usaha, pemantauan dan penagihan terhadap kreditur yang menunggak. Dominasi kegiatan dalam program KUPEM tersebut masih mengarah pada proses penyaluran dan pengembalian pemanfaatan dana bergulir. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan, peranan dan kelembagaan UMKM dalam mendorong perekonomian daerah melalui pemanfaatan dana bergulir maka kegiatan pemberdayaan masyarakat memerlukan sinergitas pemerintah daerah dan perbankan lokal untuk keberlanjutannya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi faktor-faktor pemberdayaan pedagang eceran bertoko melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dari sisi kebijakan, kondisional dan pemahaman makna, menganalisis realisasi tanggung jawab sosial Pemerintah Kabupaten Merangin dan Bank Jambi sebagai proses pemberdayaan pedagang eceran bertoko melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, menganalisis hasil pemberdayaan pedagang eceran bertoko melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Model pemberdayaan pengusaha mikro dalam pemanfaatan program dana bergulir melalui sinergi tanggung jawab sosial perbankan lokal dan pemerintah daerah di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi juga dirumuskan dalam tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, FGD dan dokumentasi. Validitas data digunakan triangulasi sumber data, peneliti, metode dan teoritis yang kemudian dianalisis dengan model interaktif (Miles and Huberman, 1992).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dalam pemberdayaan pedagang eceran bertoko melalui program KUPEM ini merupakan salah satu wujud kepedulian, perhatian dan keberpihakan Pemerintah Kabupaten Merangin dan Bank Jambi untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Merangin sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Merangin 2013 – 2018 serta implementasi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Faktor penghambat dan faktor pendukung memberikan gambaran positif dalam pengembangan usaha perdagangan eceran bertoko melalui program KUPEM. Pemahaman makna tanggung jawab sosial dan kemitraan dalam program KUPEM telah direncanakan pelaksanaannya, tersusun secara sistematis, dapat dievaluasi serta terbangunnya sikap saling menghormati, saling menghargai, saling percaya, transparansi dan saling menguntungkan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing sebagaimana terdapat dalam petunjuk penyelenggaraan KUPEM. Realisasi pemberdayaan pedagang eceran bertoko dapat dilihat dari lingkup dan tahapan pemberdayaan yang meliputi bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, bina kelembagaan, penyadaran masyarakat, penetapan dan pengenalan wilayah kerja, sosialisasi kegiatan, pengorganisasian masyarakat, pelaksanaan kegiatan, advokasi kegiatan dan politisasi.

Realisasi tersebut hanya dapat dilakukan secara informal saja pada saat tim pelaksana KUPEM Kabupaten Merangin turun ke lapangan untuk menelitian kelayakan usaha, pemantauan dan penagihan terhadap kreditur yang menunggak. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran baik itu dari pemerintah daerah, perbankan lokal maupun pemanfaatan dari pengembalian pinjaman. Hasil kegiatan pemberdayaan pedagang eceran bertoko melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yaitu (a) kelangsungan usaha mikro toko eceran dengan keuntungan atau laba yang diperoleh, penyediaan barang dagangan disesuaikan kebutuhan konsumen, penambahan jumlah barang dagangan dan peningkatan kedatangan konsumen (b) pengembangan diri pedagang eceran bertoko yaitu mulai berani meminta tambahan diskon dan keringanan waktu pembayaran kepada penyedia barang serta menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah daerah (c) peningkatan mentalitas pedagang eceran bertoko yang mulai menjaga kebersihan barang dagangan dan tempat usaha, memiliki kemauan mengganti barang dagangan yang rusak, menjalin ikatan dengan penyedia barang dan konsumen.

Kemitraan pemerintah daerah dan perbankan lokal melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang didasarkan atas tanggung jawab sosial (*social responsibility*) merupakan kebaruan dalam penelitian ini dan keberlanjutan kemitraan tersebut harus dapat saling bersinergi. Model pemberdayaan pengusaha mikro dalam pemanfaatan program dana bergulir melalui sinergi tanggung jawab sosial perbankan lokal dan pemerintah daerah di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi merupakan model yang dibangun dalam penelitian. Model ini merupakan solusi yang lebih cocok untuk pemberdayaan pengusaha mikro dalam pemanfaatan program dana bergulir di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi sehingga dapat melengkapi skema tata cara penyaluran/pengembalian dana KUPEM yang telah dilakukan selama ini. Sinergi pemerintah daerah dan perbankan lokal dalam pemberdayaan pengusaha mikro melalui pemanfaatan program dana bergulir di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang menekankan pada *input* kebijakan berdasar *sharing program* dan kemitraan berdasar *social responsibility* sehingga menghasilkan dukungan kebijakan (*policy support*) dan dukungan kelembagaan (*institutions support*). *Output* yang ingin dihasilkan berupa kebijakan yang lebih baik (*better policy*) dan kelembagaan yang lebih baik (*better institutions*) dalam peningkatan kapasitas pengusaha mikro. Kondisi tersebut akan membawa dampak perbaikan kehidupan (*better living*) dalam rangka mencapai keberdayaan pengusaha mikro sebagai *outcome* dalam model ini.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pengusaha Mikro, Tanggung Jawab Sosial, Pemerintah daerah, Perbankan Lokal.

SUMMARY

Arzalvery Agus. T621202001. The Model of Empowerment of Micro Entrepreneurs through Synergy of Social Responsibility of Local Banking and Local Government (Case Study of Retailers with Stores in the Use of Revolving Funds of Community Economic-Empowerment Business Credit (KUPEM) Program in Merangin District, Jambi Province). Dissertation. Doctoral Program in Development Extension/ Community Empowerment Postgraduate of Sebelas Maret University Surakarta. Promoter: Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S, Co – Promoter 1: Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S, Co – Promoter 2: Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si.

Small and Medium Enterprises (SMEs) had indeed shown their role in the national economy, but, in reality, they were still facing various obstacles, including capital. This capital was found important enough to meet the need for working capital finance required to run a business and increase the accumulation of SME's capital improvement itself. The revolving fund utilization program for financing these SMEs in Merangin District of Jambi Province was named after the Community Economic-Empowerment Business Credit (KUPEM). This KUPEM was the social responsibility of the local government (Merangin District Government) and local banking (Bank Jambi) in Merangin District, Jambi Province. Local government policies in reducing poverty exceeded their obligations (beyond), which played the role of one of the banking functions as a credit provider and distributor. Local banking policies in partnership with local governments were a form of CSR that cared for and partisanship with SMEs beyond its obligations as a credit provider and distribution institution because the benefits received were lower than done alone.

Data of KUPEM recipients explained that micro businesses were dominated by sweets of 39 people (39.39%) followed by traders of rubber, clothing, food stalls, motorcycle workshops, photocopying & stationery, agricultural equipment, agricultural products, mobile counters, LPG gas, kerosene, furniture, clock services, chicken, bicycle, sports equipment and fertilizer. The micro businesses were included in the types of store retailer as stated by Kotler in Foster (2008) which could be divided into eight categories, namely specialty stores, department stores, supermarkets, convenience stores, discount stores, discount retailers, super stores and catalog showrooms.

The preliminary study found that there were some interesting things in this study, including the partnership that had been built yet could not work together because of the dominance of authority from the local government. This condition was also due to the initiation of the KUPEM program in Merangin District of Jambi Province originating from local governments such as the provision of budget for the use of revolving funds and assistance with activities through the Jambi Provincial Budget and Merangin District. The implementation of the KUPEM program still had a number of problems, including the limited facilities and infrastructure, limited available human resources, the absence of redistribution in certain years and the existence of arrears in repaying funds that had caused the revolving fund unable to utilize again.

Viewed from the perspective of community empowerment, the KUPEM implementation team of Merangin District in the KUPEM program facilitated the empowerment of retailers only to be able to carry out the empowerment of these store retailer through learning by doing patterns. The process of empowering store retailer could only be done informally when the KUPEM implementation team of Merangin District went directly to the field to conduct business feasibility research, monitoring and collection of delinquent creditors. The dominance of activities in the KUPEM program still led to the distribution process and the return of utilization of revolving funds. Therefore, efforts to improve the capabilities, roles and institutions of SMEs in encouraging regional economies through the use of revolving funds, community empowerment activities required the synergy of local governments and local banks for their sustainability.

This study aimed at analyzing the conditions of retailer empowerment factors through the use of revolving funds of KUPEM program in Merangin District, Jambi Province in terms of policy, conditional and understanding of meaning and analyzing the realization of social responsibility of Merangin District Government and Bank Jambi as a process of empowering retailers in utilizing the revolving fund of the KUPEM program in Merangin District of Jambi Province, analyzing the results of empowerment of store retailer through the utilization of revolving funds in the KUPEM program in Merangin District, Jambi Province. The model of empowerment of micro entrepreneurs in utilizing the revolving fund program through the synergy of local government's social responsibility and local banking in Merangin District of Jambi Province was also formulated in the purpose of this study. This study used a qualitative approach in the form of case studies. The study subjects used a purposive sampling strategy. Data collection techniques used observation, in-depth interviews, FGD and documentation. Data validation used triangulation of data sources, researchers, methods and theories which were then analyzed by interactive models (Miles and Huberman, 1992).

The results of study showed that the policy in empowering the store retailer through the KUPEM program was one manifestation of care, attention and alignments of the Merangin District and Governments and Bank Jambi for poverty reduction in Merangin District in accordance with Merangin District's vision and mission of 2013 - 2018 and implementation of the Act Number 40/2007 concerning Limited Liability Companies. Inhibitive and supportive factors provided a positive picture in the development of store retailer through the KUPEM program. The understanding of the meaning of social responsibility and partnership in the KUPEM program was to plane implementation, with systematic arrangement, evaluable form and the development of mutual respect, mutual trust, transparency and mutual benefit in accordance with their respective functions and roles as included in the KUPEM implementation guidelines. The realization of empowerment of retailers could be seen from the scope and stages of empowerment which included developments of human, business, community, institution, public awareness, establishment and introduction of work areas, socialization of activities, community organization, implementation of activities, advocacy activities and politicization.

This realization could only be done informally when the KUPEM implementation team of Merangin District went to the field to investigate business feasibility, monitoring and collection of delinquent creditors. This was due to budget constraints from the local government, local banks and the utilization of loan repayments. The results of retailer empowerment activities through the use of revolving funds in the KUPEM program in Merangin District, Jambi Province, are (a) the continuity of micro businesses of retailers with profit, the supply of merchandise tailored to consumer needs, the addition of merchandise and increased consumer arrivals, (b) self-development of small retailers, that is, starting to dare to ask for additional discounts and waivers of payment time to providers of goods and bring their aspirations to local governments, (c) increase mentality of retailers who began to maintain the cleanliness of merchandise and business premises, have the willingness to replace damaged products, establish relationship with suppliers and consumers.

The partnership between local governments and local banks through the utilization of revolving funds in the KUPEM program in Merangin District, Jambi Province, based on social responsibility, was a novelty in this study and the sustainability of the partnership must be synergized. The model of empowerment of micro entrepreneurs in utilizing the revolving fund program through the synergy of social responsibility of local banking and local government in Merangin District, Jambi Province, was a model that was built in the study. This model was a more suitable solution for the empowerment of micro entrepreneurs in the utilization of the revolving fund program in Merangin District of Jambi Province so that it could complete the scheme for KUPEM distribution/refunds that had been carried out so far. Synergy of local government and local banking in the empowerment of micro entrepreneurs through the utilization of a revolving fund program in Merangin District of Jambi Province which emphasized policy input based on sharing programs and social responsibility based on partnerships resulted in policy support and institutional support. The output that wanted to be produced was better policy and better institutions in increasing the capacity of micro entrepreneurs. This condition would bring the impact of better life to achieve the empowerment of micro entrepreneurs as an outcome in this model.

Keywords: Empowerment, Micro Entrepreneurs, Social Responsibility, Local Government, Local Banking.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	vi
SUMMARY.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Orisinalitas Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	25
1. Pengertian dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	25
2. Pembangunan Berbasis Pemberdayaan	30
3. Filosofi dan Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat.	32
4. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	36
5. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	39
6. Ragam Penerima Manfaat Pemberdayaan Masyarakat ...	49
7. Sistem Pemberdayaan Masyarakat	51
B. Usaha Mikro	52
1. Pengertian Usaha Mikro	52
2. Permasalahan Usaha Mikro	56
3. Peranan Usaha Mikro	67
4. Pembiayaan Usaha Mikro.....	73
5. Pemberdayaan SDM dalam Usaha Mikro	78

6. Pedagang Eceran..	80
C. Kemitraan, Sinergi dan <i>Collaborative Governance</i>	89
1. a. Pengertian Kemitraan	89
b. Kemitraan Pemerintah dan Dunia Usaha	94
c. Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Kemitraan	95
2. Sinergi	99
3. <i>Collaborative Governance</i>	101
D. Tanggung Jawab Sosial.....	104
1. Konsep Tanggung Jawab Sosial.....	104
2. Unsur-unsur Tanggung Jawab Sosial	106
3. Tanggung Jawab Sosial yang Memberdayakan Ekonomi Masyarakat.....	107
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pemerintah.....	109
5. Model Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	115
E. Kerangka Berpikir	118
F. Dimensi Penelitian.....	123
BAB III METODE PENELITIAN	132
A. Waktu dan Lokasi	132
B. Jenis Penelitian.....	133
C. Subyek Penelitian.....	134
D. Sumber Data.....	135
E. Teknik Pengumpulan Data	137
F. Teknik Validasi Data	139
G. Teknik Analisis Data.....	140
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	142
A. Hasil Penelitian	142
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	142
a. Sejarah	142
b. Kondisi Geografi.....	143
c. Kondisi Kependudukan.....	148
d. Kondisi Perdagangan	151
e. Kondisi Perekonomian	155

2. Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi	158
3. Gambaran Umum KUPEM	162
4. Deskripsi Kondisi Faktor-Faktor Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	169
a. Kebijakan.....	169
b. Kondisional	183
1. Kondisi Eksternal Pedagang Eceran Bertoko.....	183
2. Kondisi Internal Pedagang Eceran Bertoko	185
3. Faktor Penghambat Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko.....	192
4. Faktor Pendukung Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko.....	202
c. Pemahaman Makna Tanggung Jawab Sosial dan Kemitraan	211
1. Tanggung Jawab Sosial	211
2. Kemitraan	220
5. Realisasi Tanggung Jawab Sosial Bank Jambi dan Pemerintah Kabupaten Merangin sebagai proses pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	223
a. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	223
b. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	239
c. Sistem Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	250
d. Penerima Manfaat Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	256
6. Hasil Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	260
7. Tanggung Jawab Sosial Perbankan Lokal (Bank Jambi) dan Pemerintah Daerah (Pemerintah Kabupaten Merangin) ..	270

B. Pembahasan	277
1. Deskripsi Kondisi Faktor-faktor Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	277
a. Kebijakan	277
b. Kondisional	281
c. Pemahaman Makna Tanggung Jawab Sosial dan Kemitraan	295
2. Realisasi Tanggung Jawab Sosial Bank Jambi dan Pemerintah Kabupaten Merangin sebagai proses pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	303
a. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	303
b. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	308
c. Sistem Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	309
d. Penerima Manfaat Kegiatan Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko	311
3. Hasil Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko melalui pemanfaatan dana bergulir program KUPEM di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	314
4. Rumusan Model Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Dana Bergulir Melalui Sinergi Tanggung Jawab Sosial Perbankan Lokal dan Pemerintah Daerah Yang Diusulkan	321
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	348
A. Kesimpulan	348
B. Implikasi.....	351
C. Saran.....	353
DAFTAR PUSTAKA.....	355
DAFTAR PUBLIKASI.....	371
LAMPIRAN.....	372

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Kabupaten Penerima KUPEM di Provinsi Jambi	8
Tabel 1.2 Daftar Penerima KUPEM Provinsi Jambi di Kabupaten Merangin Menurut Jenis Usaha.....	8
Tabel 1.3 Daftar Penerima KUPEM Provinsi Jambi di Kabupaten Merangin Menurut Jenis Usaha Bidang Perdagangan.....	9
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
Tabel 2.1 Korelasi Antara Isu ISO 26000 Dengan Rantai Nilai Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.....	112
Tabel 2.2 Dimensi Penelitian	126
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Subyek Penelitian Menurut Variasi Usaha Perdagangan Eceran Bertoko	135
Tabel 3.2 Data, Sifat Data dan Sumber Data.....	136
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Persentase	144
Tabel 4.2 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten	145
Tabel 4.3 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan	147
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Per Kecamatan dan Kepadatan di Kabupaten Merangin	149
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Per Kelompok Umur di Kabupaten Merangin	150
Tabel 4.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha.....	150
Tabel 4.7 Banyaknya Pedagang Yang Mempunyai SIUP Menurut Kecamatan di Kabupaten Merangin Tahun 2007 – 2013....	151
Tabel 4.8 Banyaknya Pasar di Kabupaten Merangin Menurut Kecamatan	153
Tabel 4.9 Banyaknya Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Merangin	154
Tabel 4.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2013	156
Tabel 4.11 Status Kepemilikan Usaha Perdagangan Eceran Bertoko ...	186
Tabel 4.12 Status Kepemilikan Modal Usaha Perdagangan Eceran Bertoko	187

Tabel 4.13	Tenaga Kerja Usaha Perdagangan Eceran Bertoko	188
Tabel 4.14	Kecukupan Modal Usaha Perdagangan Eceran Bertoko	189
Tabel 4.15	Sumber Barang Dagangan Perdagangan Eceran Bertoko ...	191
Tabel 4.16	Keterampilan Yang Dimiliki Pedagang Eceran Bertoko.....	192
Tabel 4.17	Evaluasi Usaha Oleh Pedagang Eceran Bertoko	194
Tabel 4.18	Informasi Barang Dagangan Oleh Pedagang Eceran Bertoko	195
Tabel 4.19	Cara Mengetahui Arus Keluar Masuk Barang Dagangan Oleh Pedagang Eceran Bertoko	196
Tabel 4.20	Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Pedagang Eceran Bertoko	197
Tabel 4.21	Rekapitulasi Pagu Kredit Penerima Dana Bergulir Program KUPEM Perdagangan Eceran Bertoko.....	197
Tabel 4.22	Kesimpulan Kondisi Sebelum Dan Sesudah Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko Melalui Pemanfaatan Dana Bergulir Program Kupem Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	269
Tabel 4.23	Keterkaitan Antar Dimensi Penelitian.....	319

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	122
Gambar 4.1 PDRB Kabupaten Merangin, 2009 – 2013 (Triliun Rupiah)	155
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Merangin dan Provinsi Jambi	208
Gambar 4.3 Skema Tata Cara Penyaluran/ Pengembalian Dana KUPEM Untuk Kegiatan Investasi/ Modal Usaha Petani/ Nelayan/ Perajin/ Pedagang Kecil Di Kabupaten/ Kota Dalam Provinsi Jambi.....	324
Gambar 4.4 Rumusan Model Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Program Dana Bergulir Melalui Sinergi Tanggung Jawab Sosial Perbankan Lokal dan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	330
Gambar 4.5 Penyederhanaan Rumusan Model Pemberdayaan Pedagang Eceran Bertoko Dalam Pemanfaatan Program Dana Bergulir Melalui Sinergi Tanggung Jawab Sosial Perbankan Lokal dan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	331

DAFTAR SINGKATAN

SDG's	: <i>Sustainable Development Goal's</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
KUPEM	: Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
BPS	: Badan Pusat Statistik
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
SR	: <i>Social Responsibility</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
SDA	: Sumber Daya Alam
ATK	: Alat Tulis Kantor
HP	: <i>Handphone</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
SK	: Surat Keputusan
SITU	: Surat Izin Tempat Usaha
SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perdagangan
ADHB	: Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
BPD	: Bank Pembangunan Daerah
PT	: Perseroan Terbatas
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
PERDA	: Peraturan Daerah
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
PUM	: Pemberdayaan Usaha Mikro
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi